



memperhatikan tutor dan lebih cenderung bergurau atau bahkan tidur sehingga mengakibatkan kegiatan TAC tidak berjalan dengan baik sesuai dengan indikator-indikator pencapaian yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya.

Bagi guru pengampu mata pelajaran Fikih di kelas XI-1 IPK MA. Mambaus Sholihin, walaupun nilai mata pelajaran Fikih siswanya sudah baik, diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk membimbing para siswa, karena walau bagaimana pun, mereka masih sangat butuh bimbingan dari dewan guru untuk bisa lebih meningkatkan prestasi belajar Fikih siswanya di samping jam pelajaran di kelas yang tersedia.

Bagi peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran TAC, hendaknya lebih serius saat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Karena berdasarkan penelitian di lapangan, mereka cenderung bergurau dan tidur. Kehadiran peserta yang demikian dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran yang ada di TAC khususnya peserta lain yang lebih serius saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran TAC.